



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 12 November 2020

Halaman: 1

MULAI HARI KAMIS INI
Jam Uji Coba Pedestrian Malioboro Diubah

YOGYA (KR) - Uji coba manajemen rekayasa lalu lintas untuk mendukung pedestrianisasi Malioboro, yang semula diberlakukan dari pukul 06.00 hingga 22.00 WIB disesuaikan menjadi pukul 17.00 hingga 22.00 WIB, mulai Kamis (12/11). Manajemen rekayasa lalu lintas di sirip-sirip seperti Jalan Dagen, Jalan Sosrowijayan, Jalan Perwakilan, Jalan Pajeksan dan Jalan Suryatmajan tetap seperti awal sebelum Malioboro di tutup bagi kendaraan bermotor. Sementara itu, penerapan lalu lintas satu arah atau Giratory tetap diberlakukan seperti saat uji coba dengan adanya perbaikan simpang, sinyal dan infrastruktur. * Bersambung hal 7 kol 1

Jam **Sambungan hal 1**

"Dari hasil evaluasi yang rutin dilakukan setiap hari dan mempertimbangkan masukan semua pihak maka ada penyesuaian pemberlakuan pedestrianisasi di Jalan Malioboro. Jalan Malioboro tidak dapat dilalui kendaraan bermotor dari pukul 17.00 hingga 22.00 WIB dengan terus dilakukan evaluasi untuk penerapan secara menyeluruh mulai hari ini," ujar Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di Kompleks Kepatihan, Rabu (11/11).

Made menyampaikan selain perubahan pemberlakuan pedestrian di Jalan Malioboro, lalu lintas di area sirip-sirip di kawasan Malioboro seperti Dagen, Sosrowijayan, Perwakilan, Pajeksan, Suryatmajan tetap seperti awal sebelum Jalan Malioboro di tutup. Uji coba yang dijadwalkan dilaksanakan selama dua pekan ini memang untuk melihat kendala dan permasalahan setiap hari yang berbeda jika rekayasa manajemen lalu lintas tersebut diterapkan. Disamping itu, pelaksanaan uji coba yang lama ini diharapkan masyarakat bisa beradaptasi, meskipun dua minggu itu juga dinilai belum cukup.

"Ingat menata suatu kawasan tidak hanya tergantung pada sisi transportasi semata, tetapi berbagai macam sisi lainnya. Yang menjadi kendala utama adalah loading barang baik bagi pedagang kaki lima (PKL) maupun toko-toko sehingga menjadi pertimbangan dalam pemberlakuan pedestrianisasi di Jalan Malioboro. Dari sisi pedestriannya sendiri menyangkut dampak ekonominya yang tidak bisa dinilai dalam satu atau dua hari pelaksanaan uji coba," tandasnya.

Kawasan Malioboro ini akan dijadikan kawasan pedestrian yang berkelas dunia sehingga tidak hanya mengincar target wisatawan nusantara (wisnus) semata tetapi juga wisatawan mancanegara (wisman). Sehingga untuk mewujudkan harapan tersebut butuh proses dengan kerjasama semua pihak termasuk pengaturan sirip-sirip dan penambahan pelican crossing.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta maaf kepada masyarakat yang terdampak ujicoba jalur pedestrian Malioboro. Adanya keberatan dari beberapa pihak, dinilai wajar dan akan dijadikan evaluasi untuk penataan kawasan Malioboro. "Jenenge baru ujicoba, ya ujicoba. Ujicobanya fakta, tapi bukan permanen. Ya saya mohon maaf jika ada yang merasa dirugikan," ujar Sultan usai memimpin apel Siaga bencana di Mako Brimob Bacio, Rabu (11/11).

Menurut Sultan, karena masih tahap ujicoba, maka evaluasi akan dilakukan. Apalagi, saat ini baru dalam tahap uji coba sehingga belum permanen diterapkan. "Kalau memang tidak pas ya kita ubah, bukan berarti apa yang kita lakukan mesti seperti itu, kan namanya uji coba."

(Ira/Ayu/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005